

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Maria Novita Inya Buku¹⁾, Aloysius Djalo¹⁾, Sardina Ndukang¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Corresponding author : Maria Novita Inya Buku
E-mail : mariabuku@unwira.ac.id

Diterima 20 September 2023, Disetujui 30 September 2023

ABSTRAK

Strategi peningkatan kompetensi guru yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah penelitian tindakan kelas. Guru-guru SMPN 1 Amanatun Selatan telah menyadari pentingnya melakukan penelitian tindakan kelas tetapi banyak yang belum melakukannya di kelas mereka masing-masing dengan berbagai alasan sehingga diperlukan suatu kegiatan untuk mendorong dan memotivasi guru-guru SMPN 1 Amanatun Selatan untuk menulis proposal, melakukan penelitian, menyusun instrumen, menganalisis data, menyusun laporan dan artikel penelitian tindakan kelas untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar guru-guru SMPN 1 Amanatun Selatan dapat menyusun proposal, melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun laporan dan membuat artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMPN 1 Amanatun pada bulan Agustus 2023 dengan melibatkan 30 orang guru SMPN 1 Amanatun Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun proposal, melaksanakan dan membuat laporan penelitian tindakan kelas, dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah.

Kata kunci: pelatihan; penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

Various methods can be employed to enhance teacher competence, resulting in an improved standard of education. One such approach is conducting class action research. Teachers at SMPN 1 Amanatun Selatan recognise the significance of carrying out classroom action research. However, several teachers have not yet implemented it in their respective classes due to multiple reasons. Therefore, an initiative must be taken to inspire and stimulate teachers of SMPN 1 Amanatun Selatan to compose proposals, conduct research, prepare instruments, analyse data, create reports, and classroom action research papers to be published in scientific journals. The objective of this service activity is to enable teachers at SMPN 1 Amanatun Selatan to devise proposals, undertake classroom action research, produce reports, and generate articles that can be published in scholarly journals. This programme was conducted at SMPN 1 Amanatun in August 2023, and it involved 30 teachers from SMPN 1 Amanatun Selatan. The methodologies employed to implement this undertaking comprised lectures, discussions, training, mentorship, as well as monitoring and evaluation. This activity can enhance teachers' comprehension of developing proposals, performing and documenting classroom action research and publishing it in scholarly journals.

Keywords: training; classroom action research

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan dengan melakukan pengembangan kompetensi profesional guru yang dirancang dengan baik dan dilakukan secara berkelanjutan melalui program pendidikan dan pelatihan. Salah satu strategi peningkatan kompetensi guru yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran adalah penelitian Tindakan kelas (Asrin et al., 2020; Rofa'i, 2021).

Penelitian Tindakan kelas (PTK) berperan dalam menumbuhkan profesionalisme guru karena guru menggunakan perspektif peneliti untuk mengamati, merefleksikan, dan memodifikasi metodologi pengajaran mereka berdasarkan bukti yang dikumpulkan, sehingga dapat memperkuat peran guru sebagai pemimpin dalam dunia Pendidikan (Jayanegara et al., 2023). Kemampuan guru dalam melakukan

PTK merupakan salah satu indikator bahwa guru berkompeten (Hindi et al., 2021).

PTK merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengatasi dan memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang muncul dari proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil refleksi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil yang diharapkan bagi peserta didik (Darmi et al., 2020; Fitria et al., 2019; Rosmaliwarnis, 2021). Kegiatan "tindakan" pada PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena dapat mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan perilaku peserta didik maupun teknik mengajar guru (Meesuk et al., 2020; Miaz et al., 2020)

PTK menawarkan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru di dalam kelas yang berkaitan dengan persoalan pembelajaran yang ditemui sehari-hari. Dengan demikian guru wajib memperbaiki dan menyempurnakan metode pengajarannya agar peserta didik tertarik pada proses pembelajaran (Okyanida et al., 2023; Susilowati, 2018). Sebagai contoh, seorang guru mengidentifikasi masalah yang muncul di kelas adalah hasil belajar peserta didik rendah, maka guru harus menganalisis penyebabnya apakah itu terkait dengan kebutuhan peserta didik, minat belajar atau gaya belajarnya. Setelah mengidentifikasi penyebab masalah yang dihadapi peserta didik, guru kemudian menentukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Misalnya dengan merancang metode pengajaran dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif yang memenuhi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang rendah.

Luaran dari kegiatan PTK yang dilaksanakan guru adalah laporan PTK dan artikel yang dipublikasikan. Laporan PTK dapat digunakan sebagai bukti kinerja guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran di kelas. Laporan PTK juga dapat dibagikan kepada guru lain melalui publikasi untuk memberikan wawasan dan ide untuk memperbaiki pengajaran mereka di dalam kelas.

Menulis karya ilmiah merupakan tanggung jawab penting bagi para pendidik saat ini. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis, yang kemudian akan meningkatkan keterampilan profesional guru sehingga mengoptimalkan kualitas pendidikan (Dewi et al., 2017). Penerbitan karya ilmiah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan standar profesional guru secara keseluruhan dan mempercepat pengembangan karier guru. Dalam hal ini akan mempercepat promosi

kenaikan pangkat (Burhanuddin et al., 2021; Machali, 2022)

Guru-guru SMPN 1 Amanatun Selatan telah menyadari pentingnya melakukan PTK tetapi banyak yang belum melakukannya di kelas mereka masing-masing dengan berbagai alasan sehingga diperlukan suatu kegiatan untuk mendorong dan memotivasi guru-guru SMPN 1 Amanatun Selatan untuk menulis proposal PTK, melakukan penelitian, menyusun instrumen, menganalisis data dan menyusun laporan PTK. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah agar guru dapat menyusun proposal, melakukan PTK, menyusun laporan dan membuat artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMPN 1 Amanatun pada bulan Agustus 2023 dengan melibatkan 30 orang guru SMPN 1 Amanatun Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini terdiri dari 3 bagian yaitu metode ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan serta monitoring dan evaluasi

1. Metode ceramah

Metode ceramah digunakan oleh narasumber untuk menyampaikan informasi tentang konsep dasar, karakteristik, tujuan, prosedur pelaksanaan PTK, komponen-komponen proposal maupun laporan PTK. Ceramah ini dilakukan oleh Tim PkM

2. Diskusi

Setelah ceramah, dilakukan diskusi melalui tanya jawab antar narasumber dengan peserta kegiatan PkM untuk menemukan pemahaman, solusi dan keputusan bersama untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru di SMPN 1 Amanatun Selatan terkait PTK.

3. Pelatihan dan pendampingan

Pada tahap ini peserta dilatih dan dibimbing oleh narasumber untuk dapat menyusun proposal PTK dan membuat instrumen yang digunakan dalam PTK.

4. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini tim PkM melakukan monitoring untuk memantau perkembangan PTK yang dilaksanakan guru dan evaluasi untuk melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap pelaksanaan PTK, apakah PTK yang telah dilakukan guru telah berhasil dilakukan atau masih membutuhkan perbaikan atau peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini diawali dengan sambutan kepala sekolah SMPN 1 Amanatun Selatan (ibu Martince N. R. Ottu, S.Pd, GT) sekalian membuka kegiatan PkM. Dalam sambutannya, Beliau mengucapkan terima kasih kepada tim PKM dari Pendidikan Biologi Unika Widya Mandira karena telah melaksanakan kegiatan pelatihan PTK bagi guru-guru di SMPN 1 Amanatun Selatan. Menurut beliau kegiatan ini sangat membantu guru-guru untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan penelitian di dalam kelas. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi oleh narasumber dengan metode ceramah. Penyampaian materi oleh Narasumber dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber

Narasumber pertama (Maria Novita Inya Buku, S.Pd. M.Pd) menyampaikan tentang konsep dasar, karakteristik, tujuan, hasil yang diharapkan, dan prosedur pelaksanaan PTK. Pemateri kedua (Dra. Sardina Ndukang, M.Pd) menyampaikan materi tentang komponen-komponen dan teknik penulisan proposal maupun laporan PTK. Narasumber ketiga (Hildegardis Missa, S.Pd., M.Si) menyampaikan materi tentang tips dan trik menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal.

Setelah penyampaian materi oleh ketiga Narasumber, dilakukan sesi tanya jawab untuk mengatasi persoalan-persoalan guru sebelum dan setelah melakukan PTK.



Gambar 2. Sesi diskusi dengan narasumber

Setelah kegiatan diskusi, guru-guru merencanakan PTK dengan menentukan masalah-masalah yang dihadapi di dalam kelas, memikirkan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mengkaji literatur dan mulai merancang draf proposal PTK, mulai dari Bab 1 (latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian), Bab 2 (kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian) dan Bab 3 (subjek, objek, rancangan, instrumen, dan teknik analisis data). Kegiatan merancang proposal penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta merancang proposal PTK

Proses perencanaan PTK terdiri dari beberapa tahap, yaitu (1) menetapkan fokus masalah (memunculkan masalah, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan merumuskan masalah), (2) merencanakan tindakan (merumuskan hipotesis tindakan, menganalisis hipotesis tindakan dan persiapan tindakan), melaksanakan (3) tindakan dan observasi (pelaksanaan tindakan, observasi dan dikusi balikan), (4) analisis dan refleksi serta (5) perencanaan tindak lanjut (Hendriana & Afrilianto, 2017).

Melalui tahap menetapkan fokus masalah dan merencanakan tindakan pada kegiatan perencanaan PTK, kegiatan pelatihan ini menghasilkan 30 judul PTK. Beberapa perwakilan judul PTK tiap mata pelajaran pada kelas yang berbeda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Judul PTK yang dihasilkan

No	Inisial Nama Guru	Judul PTK
1	SKS	Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Mind Map Pada di SMPN1 Amanatun Selatan
2	AFN	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Handout Berbentuk Komik Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII di SMPN 1 Amanatun Selatan

No	Inisial Nama Guru	Judul PTK
3	WYM	Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penggunaan <i>Virtual Laboratory PhET</i> pada Materi Rangkaian Listrik kelas IX SMPN 1 Amanatun Selatan
4	ES	Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Sastra (Dongeng) Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
5	RT	Penerapan Teknik ATD (Amati, Tiru dan Diskusi) Bagi Peserta didik Kelas VIII untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Menyampaikan Pidato
6	ONTT	Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas IX SMPN 1 Amanatun Selatan
7	YET	Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Peserta Didik Kelas VII Melalui Lirik Lagu Pop Berbahasa Inggris di SMPN 1 Amanatun Selatan
8	SLK	Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Menguasai Pengucapan (<i>Pronunciation</i>) Bahasa Inggris Melalui Nobar Film Kartun Berbahasa Inggris
9	BCAE	Penerapan Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas IX di SMPN 1 Amanatun Selatan
10	MTRS	Penerapan Metode Konseling Kelompok sebagai Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Amanatun Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024
11	AM	Penerapan Metode Konseling Individu melalui Pendekatan <i>REBT</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Amanatun Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024
12	RAOPL	Peningkatan Minat Belajar Matematika pada Materi Aljabar melalui Pendekatan SVI di SMPN 1 Amanatun Selatan

No	Inisial Nama Guru	Judul PTK
13	MT	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Minat Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Amanatun Selatan melalui
14	DK	Efektivitas Model Latihan SPBT-Desain Bola Voli untuk Meningkatkan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Amanatun Selatan
15	OT	Penerapan Media Pembelajaran Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Amanatun Selatan
16	FB	Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Amanatun Selatan
17	IABN	Penerapan Pendekatan Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional SMPN 1 Amanatun Selatan

Setelah menentukan judul dan membuat draft proposal PTK, peserta diberikan tugas mandiri untuk menyelesaikan proposal, melakukan penelitian, membuat laporan hasil penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah. Dalam proses tersebut tim PkM tetap mengontrol dan mengevaluasi setiap tahapan yang dilakukan guru. Kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan secara daring, baik melalui email maupun whatsapp group.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM ini dapat meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun proposal PTK, melakukan PTK, membuat laporan PTK dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah. Kegiatan semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan praktik pengajaran guru dari waktu ke waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberi dukungan dana sehingga kegiatan PkM ini berjalan sesuai harapan. Tim PkM juga mengucapkan Terima

kasih kepada mitra dan seluruh peserta telah memperlancar kegiatan PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrin, A., Karta, I. W., Waluyo, U., & Muntari, M. (2020). Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Inovatif Bagi Guru SMAN 1 Kopang Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).
<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i1.417>
- Burhanuddin, B., Intiana, S. R., Suyanu, S., Saharuddin, S., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan Karya Profesi Guru melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 201–2018.
- Darmi, T., Kusmiarti, R., & Yuaniati, I. (2020). Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 90–98.
<https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.779>
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., Hardinata, V., & Lestari, Y. D. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMP. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7–17.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25.
- Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2017). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. PT. Refika Aditama.
- Hindi, A. N., Syukriani, A., Elpisah, & Fatwa, I. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28.
<https://doi.org/10.35877/panrannuangku472>
- Jayanegara, S., Ismail, A., Nojeng, A., Fajar, M., Rifqie, D. M., Akil, M., & Adiba, F. (2023). PKM Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82–86.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327.
<https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Meesuk, P., Sramoon, B., & Wongrugsa, A. (2020). Classroom Action Research-based Instruction: The Sustainable Teacher Professional Development Strategy. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 22(1), 98–110.
<https://doi.org/10.2478/jtes-2020-0008>
- Miaz, Y., Zuardi, Z., & Putera, R. F. (2020). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 19–25.
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Okyanida, I. Y., Mulyaningsih, N. N., & Agustina Dwi Astuti, I. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MGMP Fisika SMA Kabupaten Karawang. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158–166.
<https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.57>
- Rofa'i, R. (2021). Model Pelatihan Partisipatif melalui Praktik Terbimbing dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMPN 37 Kabupaten Tebo. *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 141–151.
- Rosmaliwarnis, R. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui Workshop Tahun Pelajaran 2020/2021. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 778–787.
<https://doi.org/10.29210/021166jjpgi0005>
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Edunomika*, 02(01), 36–46.